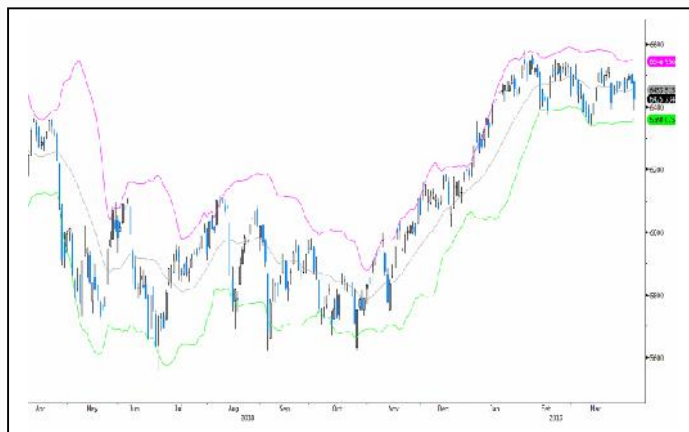


## NEWS HEADLINES

- WSKT menunggu dana talangan
- TOBA akan stock split 1:4 dan rights issue
- MEDC alokasikan capex 2019 US\$400 juta
- MEDC bukukan rugi bersih USD51,3 juta
- INDY targetkan pendapatan non-batubara capai 25%
- INDY targetkan produksi batubara tahun ini 36 juta ton
- BBRI kembangkan digital melalui AGRO
- Total aset BBTN tumbuh 16,33% YoY di Q1 2019
- BNII himpun dana Rp1,21 triliun
- DNAR & Bank Oke Indonesia resmi merger 2 Mei 2019
- SCMA akan melakukan private placement
- RMBA bukukan rugi bersih 2018 Rp608,46 miliar
- Okupansi hotel MTLA di Bali masih stabil
- BUVA bersiap selesaikan akuisisi dan kaji refinancing
- Grup Indomobil jajaki pinjaman USD100 juta
- BULL melakukan rights issue
- WEHA targetkan pertumbuhan kinerja 15% tahun ini
- Pendapatan BIPI tumbuh menjadi USD27,16 juta
- IGAR targetkan pertumbuhan penjualan 2019 capai 9% YoY
- Penjualan HKMU 2018 meningkat 73,86% YoY

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6383/6340/6289
Resistance Level	6476/6527/6570
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6425.734	-48.284	14364.775	8341.075
LQ-45	1015.286	-5.985	2647.902	4718.225

## MARKET REVIEW

Sentimen negatif kembali menghantam bursa saham global pada awal perdagangan pekan ini. Data ketenagakerjaan non pertanian Amerika Serikat (AS) yang dirilis pada jumat lalu mencatatkan 196ribu jumlah pekerjaan terbaru, lebih tinggi dibandingkan konsensusnya di 175ribu. Tingkat partisipasi dan tingkat pengangguran berada pada 63.0% dan 3.8%. Kendati demikian, upah pekerja rerata perjamnya hanya mengalami peningkatan sebesar 3.2% secara YoY, lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi para pelaku pasar di 3.4%. Hal tersebut memicu koreksi, dikarenakan kekhawatiran terhadap situasi pasar yang dapat berangsur melemah. Indeks Komposit Shanghai berakhir datar, turun 1.76 poin, atau 0.05% ke 3244.81 ditengah penantian hasil dari pertemuan negosiasi dagang AS dan China yang sedang berlangsung di Washington. Nilai tukar Yen terapresiasi sebagai tanda kekhawatiran pasar disekitar 111.4 paska pengumuman pertemuan Bank Sentral Jepang (BOJ) yang menyatakan kekhawatiran terhadap perlambatan output dan ekspor dikarenakan perlambatan permintaan dari luar negeri. Disamping itu, kebijakan moneter Jepang ditetapkan untuk tidak berubah dengan tingkat suku bunga di level -0.1% dan Yield Curve Control (YCC) disekitar 0% dalam upayanya untuk mencapai tingkat inflasi sebesar 2%. Indeks Nikkei 225 Jepang berakhir terkoreksi sebesar 45.85 poin, atau 0.21% ke 21761.65 sedangkan Indeks Hangseng berhasil menguat sebesar 140.83 poin, atau 0.47% ke 30077.15.

IHSG terseret sentimen negatif global dengan koreksi sebesar 48.284 poin, atau 0.75% ke 6425.734. Sektor Infrastruktur terkoreksi paling dalam dengan pelemahan sebesar 2.06% dan disusul dengan emiten pada sektor agrikultur dan konsumen dengan pelemahan masing-masing sebesar 1.3% dan 1.23% paska rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 124.5, melemah dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai tukar rupiah tercatat stabil dikisaran Rp14145 per dolar AS setelah adanya aksi jual terhadap dolar AS paska laporan ketenagakerjaan yang kurang memuaskan. Investor asing tercatat net buy sebesar Rp842.29miliar pada perdagangan kemarin.

Bursa saham Eropa juga diperdagangkan mixed dengan fokus para pelaku pasar yang tertuju kepada pertemuan ECB pada rabu mendatang terkait dengan tingkat suku bunga dan kebijakan terkait TLTRO. Kepanikan terhadap Brexit mereda seiring dengan usaha May yang mencari support bagi kompromi draf perceraian Brexit.

## MARKET VIEW

Cadangan devisa pada Maret 2019 meningkat sebesar USD1,2 miliar menjadi USD124,5 miliar dari bulan sebelumnya USD123,3 miliar. Cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan tujuh bulan impor atau 6,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. Peningkatan cadangan devisa didukung oleh penerimaan devisa migas dan penerimaan valas lainnya. Cadangan pada Maret ini juga menjadi yang tertinggi selama 11 bulan terakhir atau terhitung sejak Mei 2018.

Membengkaknya utang Pemerintah menjadi sorotan banyak pihak termasuk investor, karena selama kurun 2014-2018, utang pemerintah pusat naik 69% menjadi Rp 4.416 triliun, atau lebih tinggi dibandingkan periode 2010-2014 yang sebesar 55%. Utang pemerintah yang mencapai Rp5.000 triliun setara dengan 30% dari GDP atau masih dalam batas aman karena dalam peraturan yang ditentukan utang mencapai 60% terhadap GDP. Kenaikan utang yang terbilang tinggi menjadi persepsi yang kurang baik dipandang investor, sehingga menjadi faktor yang memberatkan bagi indeks saham untuk bisa melaju ke level yang lebih baik dari sebelumnya.

Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN yang membahas integrasi ekonomi dan keuangan digital ASEAN, peta jalan inovasi, kerangka pengembangan sumber daya manusia terlatih bertujuan dapat menghilangkan hambatan perdagangan dan investasi serta perlunya kerjasama yang makin erat untuk membangun kawasan ASEAN sebagai kawasan ekonomi yang tumbuh tinggi secara merata dan inklusif.

Menteri Keamanan Dalam Negeri AS, Kirstjen Nielsen dikabarkan mengundurkan diri ditengah kekecewaan Trump karena banyaknya migran dari Amerika Tengah memasuki AS tanpa dokumen. Bagi Nielsen, pengunduran dirinya bisa jadi merupakan bentuk kekecewaan setelah selama setahun terakhir dirinya terus dikabarkan yang membuat Trump kecewa. Pengunduran sejumlah menteri kabinet Trump yang juga terjadi sebelum-sebelumnya menandakan adanya hubungan yang kurang harmonis dalam team pemerintahan Trump.

Selain dari faktor diatas jelang kian dekatnya pemilihan presiden yang berlangsung 17 April bisa menimbulkan ketidakpastian di pasar, siapa presiden sebagai pilihan rakyat Indonesia. Sentimen tersebut dapat berdampak bagi pergerakan IHSG beberapa hari kedepan.

Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya (WSKT), masih menunggu pengembalian dana talangan proyek pembebasan lahan jalan tol miliknya dari Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Ada dua posisi outstanding. Pertama, posisi outstanding di LMAN senilai Rp2,5 triliun DTT (dana talangan sendiri) belum dibayarkan karena LMAN masih menganggap ada dokumen yang kurang. Kedua, posisi outstanding yang belum diverifikasi BPKP senilai Rp3,3 triliun, belum bisa diajukan ke LMAN karena BPKP belum melakukan verifikasi.

Toba Bara Sejahtera (TOBA) akan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue maksimal 470 juta saham baru serta pada saat yang sama akan dilakukan pemecahan nilai 1:4 nominal dari Rp200 menjadi Rp50 per saham. Dengan adanya stock split 1:4 tersebut maka total saham yang dilepas saat rights issue mencapai 1,88 miliar lembar saham. Dana hasil rights issue rencananya untuk membiayai investasi. Untuk itu perseroan akan mengadakan RUPSLB pada 15 Mei 2019. Saat ini pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham TOBA antara lain: PT Toba Sejahtera (71,79%), Bintang Bara B.V. (10,00%), PT Bara Makmur Abadi (6,25%) dan PT Sinergi Sukses Utama (5,10%). Untuk pemegang saham publik sebesar 2,3%.

Medco Energi Internasional (MEDC) mengalokasikan belanja modal tahun 2019 sebesar US\$400 juta, meningkat 21,58% YoY dibandingkan realisasi tahun 2018 sebesar US\$329 juta. Disamping itu, perseroan menargetkan penjualan tenaga listrik melalui Medco Power Indonesia (MPI) sebesar 2.850 Gigawatt Hour (GWh) pada 2019, meningkat 5,39% YoY. Sedangkan produksi minyak dan gas, diperkirakan akan tumbuh menjadi 110 Mboepd dari 85 Mboepd, sejalan dengan selesainya akuisisi Ophir Energy.

Medco Energi Internasional (MEDC) membukukan rugi bersih sebesar USD51,3 juta pada 2018, dibandingkan laba bersih periode sebelumnya USD127,1 juta. Sementara, pendapatan meningkat 33,68% YoY menjadi USD1,21 miliar. Pada 2018, perseroan membukukan EBITDA sebesar USD596 juta atau naik 37% YoY. Kenaikan EBITDA didorong kenaikan margin, harga komoditas, listrik yang lebih tinggi, dan konsolidasi Medco Power Indonesia selama setahun penuh. Sepanjang 2018, harga minyak naik 32% YoY menjadi USD67,8 per barrel dan harga gas meningkat 16% YoY menjadi USD6,4 per mmbtu. Harga daya Medco Power Indonesia di luar biaya bahan bakar meningkat 28% YoY. Namun, MEDC membukukan rugi bersih karena efek kerugian non tunai dari afiliasi pertambangan yaitu Amman Mineral Nusa Tenggara.

Indika Energy (INDY) menargetkan kontribusi pendapatan dari bisnis non batubara dapat mencapai 25% dalam 5 tahun mendatang dari saat ini yang sebesar 20%. Saat ini sejumlah strategi telah dijalankan yakni diversifikasi bisnis dengan masuk ke PLTU Cirebon unit II melalui anak usaha PT Cirebon Electric Power. PLTU ekspansi II berkapasitas 1.000 megawatt ini ditargetkan akan selesai tahun 2022 mendatang dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pembeli listrik yang dihasilkan oleh Tanjung Jati A ini. Selain itu perseroan tengah membangun tangki penampung minyak dengan kapasitas 100 juta liter dengan investasi sebesar US\$ 108 juta. Fasilitas penampung minyak tersebut berlokasi di Kariangau, Kalimantan Timur akan digunakan oleh PT ExxonMobil Lubricant Indonesia, dengan kontrak 20 tahun serta opsi perpanjangan 10 tahun. Targetnya, tangki I ini akan selesai dibangun kuartal II 2020. Strategi lainnya perseroan akan masuk sektor tambang lain. Pada akhir tahun 2018 lalu perseroan

mengakuisisi 19,9% saham perusahaan tambang Australia, Nusantara Resources melalui mekanisme private placement. Cadangan tambang emas perusahaan ini mencapai 1,2 juta ounce emas. Mulai berproduksi tahun 2021, tambang emas ini ditargetkan mampu produksi 100.000 ounce emas setahun.

Indika Energy (INDY) menargetkan produksi batubara tahun ini akan kurang lebih sama dengan sepanjang tahun 2018 yakni 34-36 juta ton. Fluktuasi harga batubara yang berubah sangat cepat terus menjadi pantuan perseroan. Perseroan saat ini masih menggunakan acuan harga Newcastle sebesar US\$ 85 per metrik ton dalam proyeksi kinerjanya. Adapun perbandingan antara volume masa batuan yang dibongkar dengan batubara diambil 6,3x. Meski harga dalam tren menurun, ekspansi tetap dilakukan pada tahun ini. Tahun ini perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar US\$ 315 juta atau naik signifikan dibanding 2018 yang mencapai US\$ 162,8 juta. Sebagian besar capex akan digunakan anak usahanya yaitu Petrosea untuk pergantian alat lama dengan alat yang baru.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengembangkan inovasi digital melalui anak usahanya, BRI Agroniaga (AGRO), yang ditetapkan menjadi digital attacker. Selain melalui anak usaha, BBRI juga telah bekerja sama dengan delapan perusahaan finansial berbasis teknologi (tekfin) yang diharapkan dapat membantu perseroan untuk semakin mendigitalisasi layanan keuangan.

Per Februari 2019, Bank Tabungan Negara (BBTN) berhasil mencetak aset sebesar Rp 298,3 triliun atau tumbuh 17,14% YoY. Pertumbuhan aset tersebut merupakan yang tertinggi. Sementara per Maret 2019 aset BBTN tumbuh hingga mencapai Rp 301 triliun atau tumbuh 16,33% YoY. Pencapaian ini melebihi target perseroan di awal tahun yakni di kisaran 15%. Kenaikan aset tersebut ditopang oleh kredit yang berhasil tumbuh di atas 19%. Per Februari 2019 realisasi kredit dan pembiayaan BBTN naik 20,53% YoY menjadi Rp 237,98 triliun. Pertumbuhan kredit ini ditopang banyak permintaan kredit di akhir 2018 yang baru disalurkan di kuartal I 2019. Untuk Semester II hingga akhir 2019 perseroan menargetkan dapat mencetak pertumbuhan aset kisaran 14%-17%.

Bank Maybank Indonesia (BNII) siap melakukan penghimpunan dana dari pasar modal melalui emisi surat berharga dengan nilai mencapai Rp1,21 triliun sepanjang Maret-April 2019. Berdasarkan data KSEI, terdapat surat berharga yang telah didaftarkan oleh perseroan, yakni sertifikat deposito atau negotiable certificate of deposit (NCD) sebesar Rp570 miliar dan penawaran umum obligasi berkelanjutan (PUB) sebesar Rp640,5 miliar.

Bank Dinar Indonesia (DNAR) dan Bank Oke Indonesia, diperkirakan resmi melakukan merger pada 2 Mei 2019. Rencana merger tersebut juga telah dinyatakan efektif oleh OJK pada 8 Maret 2019 dan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB kedua perusahaan tersebut.

Surya Citra Media (SCMA) akan melakukan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor. RUPS akan diselenggarakan pada 16 Mei 2019. Dana yang diperoleh sebanyak-banyaknya sebesar Rp360 miliar akan digunakan untuk akuisisi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang media dan digital dan sisanya untuk penambahan modal kerja dalam rangka ekspansi dan membiayai akuisisi perusahaan-perusahaan penyiaran televisi swasta, perusahaan media online dan/atau yang terkait dengan strategi dan pertumbuhan perseroan di masa mendatang.

Bentoel Internasional Investama (RMBA) membukukan kerugian sebesar Rp608,46 miliar pada 2018, meningkat dibandingkan rugi 2017 sebesar Rp480,06 miliar. Kenaikan rugi ini disebabkan oleh investasi pemasaran yang dikeluarkan perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan membangun brand equity. Sementara penjualan perseroan tercatat meningkat sebesar 20,75% YoY menjadi Rp1,99 triliun pada 2018.

Metropolitan Land (MTLA) belum merasakan dampak dari kenaikan harga tiket pada tingkat okupansi properti penginapannya di Bali. Saat ini perseroan masih mempelajari pertumbuhan tingkat okupansi terhadap kenaikan harga tiket pesawat. Hal tersebut dipandang perseroan akan merugikan wisatawan lokal dibandingkan asing.

Bukit Uluwatu Villa (BUVA) bersiap melanjutkan rencana akuisisi perusahaan di bidang lifestyle dan entertainment. Perseroan tengah menjajaki pendanaan eksternal untuk pertumbuhan organik dan anorganik, serta untuk keperluan refinancing utang. BUVA telah memperoleh izin pemegang saham untuk menjaminkan 50% aset bila perseroan mengambil tambahan pinjaman ke depan. Khusus hotel, BUVA tengah menggarap proyek di Kepulauan Bintan, Riau. Saat ini, progress pembangunan hotel tersebut berkisar 50-60% dan ditargetkan selesai pada 2020.

Indomobil Finance Indonesia, anak usaha Indomobil Sukses Internasional (IMAS), tengah menjajaki pinjaman kepada sejumlah bank asing senilai USD100 juta. Utang baru tersebut akan digunakan untuk keperluan ekspansi pembiayaan tahun ini.

Buana Lintas Lautan (BULL) melakukan rights issue dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 3.308.153.064 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham atau 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan sebesar-besarnya Rp275 per saham. Rasio ditetapkan 5:2. Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 945.186.588 waran seri IV atau setara dengan 11,43% modal ditempatkan dan disetor dengan rasio 7:2 dengan harga pelaksanaan sebesar-besarnya Rp300 per saham. Dana yang diperoleh sekitar 10% akan digunakan untuk docking, 60% untuk pembelian kapal baru, dan sisanya untuk modal kerja. Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD di pasar reguler dan negosiasi pada 11 Juni 2019.

Weha Transportasi Indonesia (WEHA) optimis kinerjanya tidak akan terganggu dengan iklim politik, tahun ini perseroan menargetkan dapat mencatatkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan 15%. Perseroan akan memanfaatkan momentum mudik dan libur lebaran untuk mendapatkan pendapatan lebih ditopang dengan beroperasinya Tol Trans Jawa tahun ini yang akan banyak menarik minat pemudik melalui jalan darat. Perseroan memperkirakan efek tersebut akan terjadi pada kuartal II 2019 ini dengan harapan tumbuh 10%-15% dibanding bulan biasa. Target pada musim mudik lebaran kali ini lebih rendah ketimbang realisasi tahun lalu. Sejak tahun 2017 lalu WEHA melakukan penambahan armada, sedangkan di tahun 2018 ada sedikit penambahan dan untuk tahun 2019 ini perseroan lebih fokus melakukan peremajaan dibandingkan penambahan armada. Perseroan juga akan menjajaki peluang untuk memperluas operasinya ke kota-kota lainnya. Saat ini WEHA beroperasi di 6 kota besar yakni Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Bali dan Palembang.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) membukukan kenaikan pendapatan menjadi USD27,16 juta pada 2018, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya senilai USD3,27 juta. Konsolidasi

anak usaha, Mitratama Perkasa, menjadi penopang kenaikan tersebut. Perseroan juga berhasil menekan beban pokok pendapatan dari USD8,84 juta pada 2017 menjadi USD5,22 juta pada 2018. Penurunan tersebut sebagai dampak positif atas divestasi anak perusahaan yang bergerak dalam segmen minyak dan gas bumi. Sedangkan beban keuangan naik dari USD23,36 juta pada 2017 menjadi USD92,22 juta pada 2018. Kenaikan tersebut berimbang pada penurunan laba bersih dari USD65,61 juta pada 2017 menjadi USD 21,89 juta pada 2018.

Champion Pacific Indonesia (IGAR) menargetkan pertumbuhan penjualan tahun 2019 capai 9% YoY. Perseroan optimis tahun ini dari segi volume, permintaan akan kemasan baik farmasi maupun segmen non farmasi terus bertambah. Volume permintaan kemasan IGAR rata-rata tumbuh 5%-8% setiap tahunnya khususnya di segmen farmasi. Sepanjang 2018 lalu segmen farmasi menjadi kontributor utama perseroan sebanyak 87% dari total revenue senilai Rp 681 miliar atau tumbuh 3,3% YoY. Sementara di segmen non farmasi perseroan tengah mengkaji untuk memacu lini produksi kemasan makanan. Segmen non farmasi memberikan kontribusi sebanyak Rp 95 miliar di 2018, turun 6,8% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 102 miliar. Saat ini IGAR menyuplai kebutuhan kemasan non farmasi seperti produk kopi dan pupuk.

HK Metals Utama (HKMU) membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 73,86% YoY menjadi Rp864,98 miliar pada 2018 yang bersumber dari divisi manufaktur dan trading, masing-masing sebesar Rp283,59 miliar dan Rp581,38 miliar. Sementara laba bersih perseroan, meningkat hingga 117,83% YoY menjadi Rp66,92 miliar. Kendati demikian, pencapaian laba bersih tersebut lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan perseroan sebesar Rp80 miliar. Adapun faktor positif yang mendorong kinerja perseroan tahun lalu adalah; 1) kontribusi penjualan dari PT Handal Aluminium Sukses yang meningkat dari Rp7,26 miliar pada 2017 menjadi Rp184,42 miliar pada 2018, 2) pendapatan PT Hakaru Metalindo Perkasa yang meningkat sebesar 41,39% YoY menjadi Rp396,37 miliar, dan 3) penjualan holding tanpa konsolidasi yang tumbuh sebesar 39% YoY.

HK Metals Utama (HKMU) optimis dapat meraih pertumbuhan pendapatan hingga 95% YoY menjadi Rp1,68 triliun pada 2019. Optimisme ini seiring dengan optimalisasi fasilitas manufaktur aluminium yang dijalankan oleh anak usahanya, PT Handal Aluminium Sukses (HAS).

# Market Data

9 April 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	64.40	0.00
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.72	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,298.27	0.79
Nickel (US\$/MT)	13,182.00	111.00
Tin (US\$/MT)	20,825.00	-175.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	80.40	18.00
Coal (RB) (US\$/MT*)	70.50	7.14
CPO (ROTH) (US\$/MT)	527.50	-6.25
CPO (MYR)/MT	2,041.00	33.00
Rubber (MYR/Kg)	935.00	8.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.84	3,944.09	-32.58
ANTM (GR)	0.04	558.17	-207.32

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,341.02	-0.32	12.92	15.98	14.56	3.89	3.62	7,232.26
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,953.88	0.19	19.87	23.18	19.86	4.35	3.88	12,309.32
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,451.89	0.07	10.76	12.99	12.00	1.73	1.65	1,784.78
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,398.66	-0.05	30.15	12.17	10.95	1.43	1.30	5,258.10
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,851.37	-0.55	39.66	17.26	14.71	2.35	2.10	3,449.83
HONG KONG	HANG SENG INDEX	30,077.15	0.47	16.37	11.63	10.74	1.28	1.19	2,506.66
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,425.73	-0.75	3.73	15.61	13.96	2.34	2.13	517.57
JAPAN	NIKKEI 225	21,761.65	-0.21	8.73	14.96	14.21	1.54	1.44	3,275.56
MALAYSIA	KLCI	1,644.35	0.15	-2.73	16.30	15.30	1.58	1.52	256.56
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,315.42	-0.22	8.04	13.06	12.20	1.11	1.06	423.03

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,167.00	34.00
EUR/IDR	15,947.79	33.49
JPY/IDR	127.09	-0.02
SGD/IDR	10,457.67	10.71
AUD/IDR	10,091.15	27.73
GBP/IDR	18,500.69	6.22
CNY/IDR	2,109.31	0.09
MYR/IDR	3,457.22	0.57
KRW/IDR	12.38	-0.04

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07059	-0.00017
EUR / USD	1.12570	-0.00060
JPY / USD	0.00897	0.00000
SGD / USD	0.73817	-0.00011
AUD / USD	0.71230	-0.00040
GBP / USD	1.30590	-0.00020
CNY / USD	0.14889	-0.00019
MYR / USD	0.24403	-0.00056
100 KRW / USD	0.08735	-0.00067

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.01
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.65

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.31
6M	6.21
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
10 Apr	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
10 Apr	US CPI YoY	Naik menjadi 1.8% dari 1.5%
11 Apr	FOMC Meeting Minutes	--
11 Apr	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi -\$196.9 Bn dari -\$234.0 Bn
11 Apr	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
11 Apr	US PPI Final Demand YoY	Tetap 1.9%
11 Apr	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 210 ribu dari 202 ribu
11 Apr	US Continuing Claims	Naik menjadi 1735 ribu dari 1717 ribu
12 Apr	US Import Price Index MoM	Turun menjadi 0.4% dari 0.6%
12 Apr	US Import Price Index YoY	Naik menjadi -0.4% dari -1.3%
12 Apr	US Export Price Index MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.6%
12 Apr	US Export Price Index YoY	--
15 Apr	Indonesia Trade Balance	--
15 Apr	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Apr	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Apr	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 6.4 dari 3.7

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
CPIN IJ	6550	3.56	3.31
BBRI IJ	4290	0.70	3.29
BDMN IJ	9550	1.60	1.28
BBCA IJ	27575	0.18	1.10
BMRI IJ	7575	0.33	1.04
BRPT IJ	3650	1.39	0.83
PTBA IJ	4070	1.75	0.72
DUTI IJ	5875	7.80	0.71
KLBF IJ	1530	0.66	0.42
AMRT IJ	925	1.09	0.37

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3640	-2.15	-8.35
TLKM IJ	3980	-1.73	-6.22
UNVR IJ	48200	-1.63	-5.48
TPIA IJ	5225	-5.43	-4.80
FREN IJ	230	-8.73	-3.38
RODA IJ	550	-24.66	-2.19
ASII IJ	7550	-0.66	-1.82
GGRM IJ	78675	-1.32	-1.81
MAPA IJ	7800	-7.69	-1.66
UNTR IJ	25900	-1.71	-1.51

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Capri Nusa Satu Property	Property & Real Estate	125.00	683.38	29 Mar-04 Apr 2019	11 Apr 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Menteng Heritage Realty	Property & Real Estate	101-105	1,190.00	08 Apr 2019	12 Apr 2019	Sinarmas Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
WTON	17.50	Cash Dividend	05 Apr 2019	08 Apr 2019	09 Apr 2019	26 Apr 2019
AGRO	1.91	Cash Dividend	08 Apr 2019	09 Apr 2019	10 Apr 2019	30 Apr 2019
SDRA	15.00	Cash Dividend	08 Apr 2019	09 Apr 2019	10 Apr 2019	30 Apr 2019
ADMF	908.00	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019
BNII	7.20	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019
BSSR	53.88	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	22 Apr 2019
JPFA	50.00	Cash Dividend	15 Apr 2019	16 Apr 2019	15 Apr 2019	30 Apr 2019
HITS	3.00	Cash Dividend	12 Apr 2019	15 Apr 2019	16 Apr 2019	03 May 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
JECC	RUPSLB	09 Apr 2019	
NISP	RUPST	09 Apr 2019	
SDPC	RUPST/LB	09 Apr 2019	
SIDO	RUPST	09 Apr 2019	
ACST	RUPST	10 Apr 2019	
ASGR	RUPST	10 Apr 2019	
BEST	RUPST	10 Apr 2019	
MFMI	RUPST	10 Apr 2019	
NICK	RUPST	10 Apr 2019	
PPRO	RUPST	10 Apr 2019	
AUTO	RUPST	11 Apr 2019	
BBCA	RUPST	11 Apr 2019	
ELSA	RUPST	11 Apr 2019	
FASW	RUPST	11 Apr 2019	
INPS	RUPST	12 Apr 2019	
JSKY	RUPST	12 Apr 2019	
LPGI	RUPST	12 Apr 2019	
NIPS	RUPST	12 Apr 2019	
OASA	RUPST/LB	12 Apr 2019	
BNGA	RUPST	15 Apr 2019	

## PTBA

TRADING BUY

S1 4020 R1 4100

S2 3940 R2 4180

Closing Price 4070

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4020-Rp 4180
  - Entry Rp 4070, take Profit Rp 4180

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.25	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-25.54	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4087	Negatif
MA5	4116	Negatif



## BSDE

TRADING BUY

S1 1435 R1 1470

S2 1400 R2 1505

Closing Price 1460

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1435-Rp 1505
  - Entry Rp 1460, take Profit Rp 1505

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.66	Negatif
MACD	5.99	Negatif
True Strength Index (TSI)	12.79	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1416	Positif
MA5	1454	Positif



## RALS

TRADING BUY

S1 1740

R1 1785

S2 1725

R2 1800

Closing Price 1765

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1740-Rp 1785
- Entry Rp 1765, take Profit Rp 1785

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.29	Positif
MACD	-0.45	Negatif
True Strength Index (TSI)	-9.45	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1779	Negatif
MA5	1785	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## ACES

TRADING BUY

S1 1665

R1 1700

S2 1630

R2 1735

Closing Price 1680

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1665-Rp 1700
- Entry Rp 1680, take Profit Rp 1700

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	25.57	Positif
MACD	-19.30	Negatif
True Strength Index (TSI)	-48.63	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1780	Negatif
MA5	1711	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down





## CPIN

TRADING BUY

S1 6300 R1 6675

S2 5925 R2 7050

Closing Price 6550

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 6300-Rp 6675
- Entry Rp 6550, take Profit Rp 6675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	11.88	Positif
MACD	-147.69	Positif
True Strength Index (TSI)	-44.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	7206	Negatif
MA5	6390	Positif



## MAIN

TRADING BUY

S1 1285 R1 1370

S2 1200 R2 1455

Closing Price 1340

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

### Prediksi

- Trading range Rp 1285-Rp 1370
- Entry Rp 1340, take Profit Rp 1370

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.66	Positif
MACD	-40.66	Positif
True Strength Index (TSI)	-31.30	Positif
Bollinger Band (Mid)	1477	Negatif
MA5	1209	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		05-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	12300	12300	12175	11900	12175	12450	12725	Negatif	Negatif	Positif	13825	11200
LSIP	Trading Sell	1175	1175	1140	1055	1140	1225	1310	Negatif	Negatif	Positif	1395	1030
SGRO	Trading Sell	2320	2320	2300	2230	2300	2370	2440	Negatif	Negatif	Negatif	2570	2250
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4070	4070	4180	3940	4020	4100	4180	Positif	Positif	Negatif	4260	3960
ADRO	Trading Sell	1265	1265	1250	1215	1250	1285	1320	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1255
MEDC	Trading Sell	840	840	825	790	825	860	895	Negatif	Negatif	Negatif	1040	850
INCO	Trading Sell	3370	3370	3320	3200	3320	3440	3560	Negatif	Negatif	Negatif	3970	3310
ANTM	Trading Sell	885	885	875	845	875	905	935	Negatif	Negatif	Negatif	1090	870
TINS	Trading Buy	1375	1375	1400	1280	1340	1400	1460	Positif	Positif	Positif	1645	1200
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	615	615	625	565	595	625	655	Positif	Positif	Negatif	640	454
SMGR	Trading Buy	13575	13575	13775	12925	13350	13775	14200	Negatif	Negatif	Negatif	14450	12325
INTP	Trading Buy	22275	22275	22525	21025	21775	22525	23275	Negatif	Negatif	Negatif	22700	18500
SMCB	Trading Sell	2070	2070	2050	2050	2070	2090	2110	Negatif	Negatif	Positif	2080	1970
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7550	7550	7650	7150	7400	7650	7900	Positif	Positif	Positif	7800	7000
GJTL	Trading Buy	670	670	680	640	660	680	700	Negatif	Negatif	Negatif	840	660
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	6500	6500	6575	6175	6375	6575	6775	Positif	Positif	Positif	7650	6125
GGRM	Trading Sell	78675	78675	77900	76200	77900	79600	81300	Negatif	Negatif	Negatif	100975	78725
UNVR	Trading Sell	48200	48200	47775	46600	47775	48950	50125	Negatif	Negatif	Negatif	49975	48000
KLBF	Trading Buy	1530	1530	1570	1480	1510	1540	1570	Positif	Positif	Positif	1570	1480
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1460	1460	1505	1400	1435	1470	1505	Negatif	Negatif	Positif	1500	1285
PTPP	Trading Sell	2130	2130	2090	1995	2090	2190	2290	Negatif	Negatif	Negatif	2260	1945
WIKA	Trading Sell	2140	2140	2100	2000	2100	2200	2300	Negatif	Negatif	Negatif	2300	1710
ADHI	Trading Sell	1655	1655	1635	1585	1635	1685	1735	Negatif	Negatif	Negatif	1720	1500
WSKT	Trading Sell	1940	1940	1910	1840	1910	1980	2050	Negatif	Negatif	Negatif	2060	1805
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2270	2270	2320	2100	2210	2320	2430	Positif	Positif	Negatif	2720	2240
JSMR	Trading Sell	6000	6000	5900	5700	5900	6100	6300	Negatif	Negatif	Negatif	6200	4910
ISAT	Trading Sell	2560	2560	2510	2390	2510	2630	2750	Positif	Positif	Positif	3720	2280
TLKM	Trading Buy	3980	3980	4030	3850	3940	4030	4120	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3700
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7575	7575	7425	7200	7425	7650	7875	Negatif	Negatif	Positif	7700	6650
BBRI	Trading Buy	4290	4290	4320	4160	4240	4320	4400	Positif	Positif	Positif	4290	3780
BBNI	Trading Sell	9550	9550	9425	9200	9425	9650	9875	Negatif	Negatif	Positif	9850	8525
BBCA	Trading Sell	27575	27575	27325	26875	27325	27775	28225	Negatif	Negatif	Positif	28000	27125
BBTN	Trading Buy	2330	2330	2380	2180	2280	2380	2480	Negatif	Negatif	Negatif	2550	2250
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	25900	25900	25625	24850	25625	26400	27175	Negatif	Negatif	Negatif	28000	25700
MPPA	Trading Sell	218	218	212	196	212	228	244	Negatif	Negatif	Negatif	416	220

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 8955 999

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI-VSI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.